

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam tahapan analisis penelitian ini, sebagai hasil akhir penentuan dalam penelitian, sehingga dapat kita peroleh pemahaman tentang kajian pustaka dengan realita yang diperoleh. Hal ini menjadi penting sekali bahwa suatu penelitian harus dapat menguraikan apa adanya, yang kemudian dapat disimpulkan meskipun antar realita data dengan kajian pustaka tidak sesuai. Ini menjadi catatan bahwa terkadang realita data ini menyesuaikan dengan suatu keadaan yang sedang atau akan berlangsung, walaupun belum sesuai keadaan yang diinginkan akan idealnya hal tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai ialah memahami dan mengidentifikasi serta memetakan, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa Pola Pembinaan ditingkat Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajarannya perlu memperhatikan cara-cara dalam penyampaian, melihat keberadaan peserta didik yang dasar pembelajarannya berbeda latar belakang. Sebagai tahap akhir sistem evaluasi yang dilaksanakan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an*.

A. Analisis Penerapan Keterampilan Membaca *Al-Qur'an* Dengan Metode *Yanbu'a*

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama peserta didik tidak dituntut dengan standar-standart buku tertentu karena kondisi yang belum memungkinkan berharap terlalu besar terhadap hasil penanaman nilai-nilai religius di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan Pola Pembinaan di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus bertujuan agar proses belajar mengajar atau menyampaikan informasi kepada peserta didik akan lebih mudah dan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* bagi peserta didik di tingkat menengah SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dapat dilaksanakan dengan baik, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya terkadang memenuhi banyak hambatan, karena keterampilan membaca *al-Qur'an* yang telah direncanakan secara kondusif sehingga para peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh pendidik.¹

Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang dilakukan di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah dengan pendekatan kognitif, hal tersebut mendorong peserta didik untuk terus mencari dan menemukan sesuatu yang bermakna (*meaning full*) bagi dirinya. Peserta didik cenderung memberikan perhatian yang serius terhadap informasi baru yang diterima, menghubungkan informasi baru yang diterimanya dengan pengetahuan lama yang telah dimiliki untuk kepentingan pengembangan di masa depan sesuai kemampuan daya pikir anak itu sendiri.²

Berdasarkan tujuan penelitian maka untuk mengetahui dan memberikan gambaran serta memilih pada hal-hal yang pokok dalam situasi sosial tertentu dilustrasikan mereduksi hasil catatan lapangan.

¹Misbahus Surur, Kepala Sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, Wawancara Pribadi, Kudus, 22 Maret 2021

²Ratna Aulia, Wali Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, Wawancara Pribadi, Kudus, 24 Maret 2021

1. Tabulasi Data Upaya Penerapan Keterampilan Membaca *Al-Qur'an* Dengan Metode *Yanbu'a*

Tabel 1

Komponen	Uraian	Upaya yang dilakukan
Siswi	1. Latar belakang siswi beragam 2. Siswi belum bisa membaca <i>al-Qur'an</i> 3. Siswi gaduh dan tidak fokus cenderung tidak memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas 4. Metode <i>Yanbu'a</i> terlalu sulit untuk di pelajari bagi siswi	1. Pendekatan secara individu, pendampingan secara terpadu dilakukan guru 2. Pembinaan khusus secara kontinuitas untuk siswi yang belum bisa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik yang sesuai kaidah ilmu tajwid menggunakan metode yang tepat 3. Memberi peringatan dan arahkan kembali fokus pada materi 4. Memberikan pemahaman yang sesuai tingkat kemampuan siswi menerapkan membaca <i>al-Qur'an</i>
Tenaga Pengajar	1. Tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan tingkatan kebutuhan	1. Ada upaya untuk peningkatan kemampuan kompetensi guru dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan
Fasilitas	1. Kekurangan berbagai fasilitas penunjang 2. Waktu belajar di kelas yang terbatas	1. Mengupayakan dengan melengkapi fasilitas yang masih kurang 2. Memberikan jam tambahan diluar jam belajar

Dalam kondisi demikian, maka peserta didik yang aktif akan mencari dan menemukan bentuk informasi yang telah di dapat di sekolah,

maupun yang diperoleh dari gurunya dikelas. Penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* menggunakan metode *Yan'bu'a* mempunyai nilai-nilai praktis berupa kemampuan untuk membangkitkan daya fikir peserta didik, mengontrol dan memberikan kesan perhatian terhadap individual untuk seluruh peserta didik.³

Disamping itu agar pendidik dapat menilai daya guna pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekaligus mempertimbangkan hasil serta Pola Pembinaan yang dipergunakan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum.

Hal tersebut diatas dapat dijadikan evaluasi penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan menggunakan metode *Yanbu'a* sebagai berikut :

1. Tujuan evaluasi untuk mengetahui potensi siswi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.
2. Untuk memberikan motivasi kepada siswi SMP NU Putri Nawa kartika Kudus agar meningkatkan kemampuannya karena pola pembinaan yang tepat.
3. Untuk idetifikasi keterampilan siswi dalam membaca *al-Qur'an* di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
4. Untuk memberikan informasi tentang kemajuan dan perkembangan peserta didik kepada orang tuanya.

³*Ibid.*

5. Untuk memberi informasi tambahan kepada pendidik tentang keterampilan siswi dalam membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*.

Alasan pendidik menggunakan keterampilan ini adalah untuk memperjelas peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Tujuan ini ialah supaya peserta didik mengalami perubahan yang positif dalam meningkatkan belajar membaca *al-Qur'an*. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama hasil yang diinginkan memang sesuai harapan akan tetapi masih bisa di tingkatkan secara maksimal. Yang paling penting pada tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah peserta didik diharapkan :

- a. Terbiasa membaca *al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mulai tertanam rasa ingin membaca *al-Qur'an*.
- c. Terbiasa tidak terpengaruh dengan masalah lain.⁴

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan alternatif yang berupaya untuk mengembangkan potensi anak melalui dunia pendidikan. Untuk mewujudkan generasi yang terampil dan mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar melalui pendidikan keterampilan membaca *al-Qur'an* yang tepat. Pengelolaan Sekolah ini dimaksudkan agar peserta didik memperoleh pendidikan yang tepat dengan keterampilan yang digunakan.

Diriwayatkan dari Bara' bin Azib ia berkata, *Rasulullah SAW* bersabda:

⁴Misbahus Surur, Kepala Sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, Wawancara pribadi, Kudus, 29 Maret 2021.

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 الْجَاهِرُ بِالْقُرْآنِ كَالْجَاهِرُ بِالصَّدَقَةِ وَالْمُسِرُّ بِالْقُرْآنِ كَالْمُسِرُّ
 بِالصَّدَقَةِ
 (رواه ابوداود الترمذي والنسائي)

“Orang yang membaca *al-Qur'an* dengan suara yang keras seperti orang yang bersedekah secara terang-terangan dan orang yang menyembunyikan suara bacaan *al-Qur'an* seperti orang yang bersedekah secara diam-diam”
 (HR. Abu Daud, Tirmidzi, dan Nasa’i).²⁴

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus menggunakan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan memperhatikan pada hasil (*output*) peserta didik dalam kegiatan belajar *al-Qur'an* dikelas VIII. Baik keterampilan yang biasa digunakan oleh pendidik ataupun keterampilan yang baru dari inovasi-inovasi yang didapatkan.

B. Analisis Hasil penerapan keterampilan membaca *Al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*

Dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* pada siswi kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus peneliti mengoptimalkan berbagai proses atau model penerapan keterampilan Refleksi (*Reflection*), *Experiential learning*, *Repetition*, kontinuitas.²⁵

²⁴Imam Abu Zakaria, *Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Solo: Al-Qowam, 2014), Cet. 1, hlm.107.

²⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandun: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet.1, hlm.146-182.

Dari pelaksanaan keterampilan yang sudah dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan tersebut dapat digunakan pada siswi kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Dilihat dari aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif peserta didik, penerapan keterampilan Refleksi (*Reflection*), *Experiential learning*, *Repetition*, kontinuitas sangat sesuai untuk dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik pada siswi kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Rubrik analisis hasil penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*, penerapan membaca *al-Qur'an* dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Rubrik analisis dari aspek sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran peneliti mengamati sikap yang muncul pada saat guru dan siswi melakukan aktifitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu Disiplin, bertanggung jawab, dan kontinuitas.

Berikut tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswi menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

Tabel 2

Aspek yang Diukur	Deskripsi Sikap yang Diukur	BT	MT	TN
Disiplin	1. Hadir tepat waktu			√
	2. Terib, berpakaian rapi bersih dan suci			√
	3. Cara memegang/memperlakukan <i>al-Qur'an</i> saat membaca		√	
	4. Posisi duduk/tubuh saat membaca		√	

	5. Tidak terburu-buru ketika membaca 6. Selesai tepat waktu		√	√
Bertanggung Jawab	1. Bersama–sama menyiapkan peralatan belajar 2. Siswi memperhatikan dan menyimak bacaan guru 3. Menyelesaikan tugas yang diterima	√		√
Kontinuitas	1. Membaca/mengulang kembali bacaan <i>al-Qur'an</i> 2. Menghargai karakteristik individual		√ √	

Keterangan:

- a. BT : Belum Tampak
b. MT : Mulai Tampak
c. TN : Tampak Nyata

2. Rubrik analisis dari aspek keterampilan (Psikomotorik)

Aspek yang Diamati	Kualitas Individu					
	1	2	3	4	5	6
1. Kelancaran membaca fasih (<i>Makhroj</i>)	√	√	√	√	√	√
2. Kaidah membaca (<i>Tajwid</i>)	√	√	√	√	√	√
3. Nada/Irama (Estetika)	√	√	√	√	√	√
Jumlah Siswi:	38					
Jumlah skor maksimal:	28					

Menggunakan pedoman skor (unjuk kerja)

- Nilai 1 = Kurang Baik
Nilai 2 = Cukup Baik
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang rendah}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

3. Rubrik analisis dari aspek pengetahuan individu (Kognitif)

Sikap yang Diamati	Kualitas Individu			
	1	2	3	4
1. Interpretasi pemahaman Ilmu tajwid	√	√	√	√
2. Penjelasan arti/terjemahan	√	√	√	√
3. Memahami penjelasan isi kandungan <i>al-Qur'an</i> (<i>Tafsir</i>)	√	√	√	√
Jumlah Siswi:	38			
Jumlah Skor Maksimal:	15			

Keterangan:

Menggunakan pedoman skor

1. Nilai 4 jika jawaban sesuai
2. Nilai 3 jika jawaban kurang sesuai
3. Nilai 2 jika jawaban belum sesuai
4. Nilai 1 jika jawaban tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang rendah}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

Tabel 3

Daftar *Participant* Penerapan Membaca *al-Qur'an* SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

No	Nama Siswi	Aspek yang Diamati			
		Afek tif	Psiko motorik	Kognitif	Kontribusi
1.	ALFA YASARI	BT	2	2	I
2.	ALYA NASWA ZHAFARINA	MT	3	3	I
3.	BINTANG AYU RAHMADINA	BT	2	2	0
4.	CHYNTIA ELVIA SAMAHITA	MT	3	3	x
5.	DIAN SARI	MT	3	3	I
6.	GHINA FAADIYAH AZAHRA	MT	3	3	I
7.	GILAR PRAMESTI	MT	3	3	0
8.	INDIRA NISFICALTHA	BT	3	3	x
9.	LISKA FARAMESTI	TN	4	3	x
10.	LUTFI RAHMAYANTI	TN	4	4	0

11.	NABILA DIFA SAFIRA	MT	3	2	-
12.	NISRINA JIHAN FARIDAH	MT	3	2	-
13.	NUR AMALIA RAMADANI	TN	4	3	0
14.	RIZKIA INTAN NURAINI	BT	2	2	-
15.	SAFINA AZZAHRA	MT	3	3	I
16.	SALMA IZDIYANA	MT	3	2	I
17.	SITI MELIA SUSANTI	MT	3	2	0
18.	SYIFA NUR AZIZAH	MT	3	4	0
19.	TARA NAJWA SALWA	MT	3	2	x

Keterangan:

I = kontribusi relevan 0 = kontribusi netral
 X = kontribusi tidak relevan - = tidak memberikan kontribusi

Salah satu yang cukup berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* adalah bagaimana keterampilan membaca *al-Qur'an* bisa menimbulkan jalinan kegiatan belajar disekolah, dirumah, dan lingkungan masyarakat sehingga siswi menjadi lebih responsif dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan di kehidupan nyata sehingga memiliki motivasi tinggi untuk belajar dalam meningkatkan kebiasaan-kebiasaan membaca *al-Qur'an* dalam kegiatan sehari-hari, hal ini yang di terapkan oleh siswi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.²⁶

Ini berarti dalam penggunaan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* bisa diterapkan, keterampilan inilah yang menjadi keberhasilan SMP NU Nawa Kartika Kudus dalam menerapkan dengan terampil membaca *al-Qur'an*. Pada akhir masa studi peserta didik diharapkan dapat berkembang melalui keterampilannya masing-masing, oleh rasa dan

²⁶*Ibid, hlm. 171.*

olah raga untuk mewujudkan sikap disiplin, akhlaq mulia, cerdas dan terampil dalam meningkatkan keterampilannya.

Dengan memadukan antara keterampilan dan metode *Yanbu'a* yang merupakan suatu bekal untuk pendidik agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai sebab dengan hidup di era globalisasi ini sangat pesat perkembangannya terutama pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

Proses keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* merupakan proses yang berkesinambungan. Proses belajar mengajar dengan menggunakan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* pada intinya diterima. Sebagaimana dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* pada siswi kelas VIII SMP NU Nawa Karitka Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sesuai dengan uraian awal bahwa keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* adalah untuk menghasilkan keterampilan-keterampilan siswa dalam membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*. Penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* diharapkan dapat berkembang melalui pola pikir, oleh rasa, dan olah raga untuk mewujudkan sikap disiplin, akhlaq mulia, cerdas dan terampil.

C. Analisa Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Keterampilan Membaca *Al-Qur'an* Dengan Metode *Yanbu'a* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Tercapainya tujuan dari pembelajaran tentu tidak dapat terlepas dari faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses

pembelajaran. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* dengan Metode *Yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran *al-Qur'an* menggunakan metode *Yanbu'a* di SMP NU Nawa Kartika Kudus yaitu:

a. Pengajar

Pengajar di SMP NU Nawa Kartika Kudus merupakan pengajar yang berkompeten dalam mengajarkan *al-Qur'an* karena rata-rata merupakan *hafizhah al-Qur'an*. Sekolah juga tidak sembarangan dalam memilih pengajar *al-Qur'an*, karena itu bagian dari pokok tercapainya penerapan keterampilan Membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*. Selain itu, beberapa pengajar juga telah mendapat sertifikat pelatihan mengajar *Yanbu'a*.

b. Latar belakang siswa

Rata-rata siswi yang aktif mengaji, itu merupakan sebagian dari siswi yang diwawancarai oleh peneliti, dimana mereka selain mengaji di sekolah, siswa juga aktif mengaji di rumah maupun rajin mengaji dengan orang tuanya. Sehingga saat ini mereka terbiasa dan mampu membaca *al-Qur'an* dengan Keterampilanya masing-masing.

c. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan madrasah untuk kegiatan pembelajaran *al-Qur'an* dikatakan cukup memadai, seperti tersedianya ruang kelas yang cukup, alat peraga *Yanbu'a*, kitab *Yanbu'a* serta kitab tajwid lainnya. Selain itu madrasah juga memberi fasilitas berupa pembelajaran dengan metode *Yanbu'a*. Selain pembelajaran dengan metode *Yanbu'a*, Sekolah juga menyediakan buku prestasi siswa sebagai alat untuk memonitoring perkembangan kemampuan membaca *al-Qur'an* siswi. Fasilitas juga diberikan kepada pengajar kelas VIII yaitu buku absensi pembagian kelompok sekaligus sebagai jurnal ustadzah.

d. Orang Tua

Sekolah juga selalu melibatkan orangtua dalam setiap kegiatan yang ada, tidak terkecuali dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam suksesnya pembelajaran di kelas. Orang tua yang turut serta memberi motivasi pada anak untuk giat belajar dan mengaji, hal ini akan sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi peserta didik di kelas. Motivasi yang diberikan orang tua tentu saja tidak terbatas pada motivasi ucapan namun juga motivasi perbuatan seperti menyimak deresan anak di rumah.

2. Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* menggunakan metode *Yanbu'a* pada kelas VIII SMP NU Nawa Kartika Kudus yaitu :

a. Pengajar

Selain menjadi faktor pendukung berhasilnya pembelajaran *al-Qur'an* di SMP NU Nawa Kartika Kudus, Pengajar juga menjadi penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran *al-Qur'an* di kelas. Keterbatasan waktu pengajar dan waktu belajar di kelas menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kegiatan yang seharusnya dilaksanakan menjadi kurang maksimal karena waktu dalam proses pembelajaran di kelas sangat terbatas .

b. Siswa

Sikap siswi di kelas cukup mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Siswi yang gaduh dan tidak fokus di kelas cenderung tidak mau memperhatikan Pengajar. Selain sikap siswi, hal lain yang menjadi penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas adalah siswi terkadang lupa membawa buku pedoman atau kitab pembelajaran *Yanbu'a*, ada juga siswa yang tidak membawa buku prestasi, meski pengajar memiliki catatan penilaian siswi, siswi juga harus memiliki catatan untuk evaluasi siswi di rumah. Karena tidak jarang pengajar memberi catatan-catatan pada siswi untuk dilakukan di rumah seperti deresan membaca *al-Qur'an*.

c. Kurangnya pelatihan

Pelatihan menjadi salah satu faktor penting yang harus dilaksanakan oleh madrasah terhadap pengajar atau guru. Pelatihan sendiri diberikan kepada pengajar/guru untuk dapat selalu mengembangkan kompetensinya. Meski pengajar *al-Qur'an* di SMP NU Nawa Kartika Kudus dinilai sudah memiliki kompetensi membaca *al-Qur'an* yang bagus dan dapat dipertanggungjawabkan karena berasal dari pondok pesantren *tahfidz*, tidak dapat dipungkiri bahwa pelatihan menjadi kebutuhan penting untuk dapat terus mengembangkan kompetensinya. Pelatihan sendiri hingga saat ini hanya dilakukan oleh sebagian guru atau ustadzah atas inisiatif sendiri

d. Kurangnya evaluasi

Tidak adanya evaluasi bagi pengajar menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* menggunakan metode *Yanbu'a*. Hal ini seperti yang ditemukan peneliti di lapangan, pengajar beberapa kali tidak ada di kelas, selain itu pengajar juga kurang bersemangat dalam mengajar sehingga berpengaruh dalam pengondisian kelas yang masih kurang. Hal-hal seperti inilah yang seharusnya menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah agar dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan, sehingga kedepannya dapat terlaksana kegiatan pembelajaran yang lancar sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

e. Orang tua

Dukungan dan perhatian dari orang tua menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap peserta didik, hendaknya jangan bosan-bosan memperhatikan anaknya dalam kegiatan belajar di rumah maupun dalam proses pembelajaran yang hanya mengaji *al-Qur'an* di madrasah maupun di rumah, hal ini akan terasa lebih sulit dalam menerapkan membaca *al-Qur'an* dengan terampil.

